

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif yang diambil oleh peneliti merupakan pendekatan yang sesuai dengan penelitian yang diambil. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 4) penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

Berdasarkan pernyataan Creswell, disarankan bahwa pendekatan penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menelaah duduk perkara-problem sosial. Peneliti menggambar gambar yang kompleks, menganalisis kata-kata, merinci perspektif informan, serta melakukan penelitian dalam situasi alami. Peneliti mungkin mendapatkan sedikit informasi tentang fenomena yang diteliti, maka peneliti harus memiliki banyak partisipan melalui explorasi. Sebagaimana yang telah diungkapkan Al-Muchtar (2015, hlm. 176),

Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena atau kasus dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.

Penelitian ini (kualitatif) dapat direalisasikan apabila: 1. masalah penelitian belum jelas; 2. Untuk memahami makna dibalik sesuatu data yang tampak; 3. Untuk memahami interaksi sosial dari objek; 4. Untuk memahami perasaan seseorang; 5. Untuk mengembangkan suatu teori; 6. Untuk memastikan kebenaran data yang ada; 7. Meneliti sejarah perkembangan. (Sugiyono, 2018).

Tujuan diatas menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk membangun *Civic Engagement* siswa. Tujuan penelitian kualitatif ini sejalan dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati serta menjadi pedoman ketika akan melakukan suatu penelitian (Prasetyo, 2019).

### 3.1.2 Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang mengkaji tentang implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement* dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki sifat terbuka dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus karena dirasa tepat untuk penelitian ini. Penelitian menggunakan studi kasus diharapkan mampu mengeksplorasi fenomena serta fakta-fakta pada saat peneliti melakukan penelitian terhadap implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement*.

Menurut Maxfield (dalam Nazir, 1988, hlm. 66) studi kasus adalah “penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”. Adapun subjek penelitian yaitu individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat, tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas di atas akan menjadi suatu hal yang bersifat umum (Nazir, 1988, hlm. 66).

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Sampel pada penelitian kualitatif disebut informan atau subjek penelitian, yaitu orang-orang dipilih untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai tujuan penelitian. Disebut subjek penelitian, bukan objek, karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner (Kriyantono, 2009, hlm. 163). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala sekolah, sebagai Kepala SMP Negeri 4 Lembang atau Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan atau Koordinator program adiwiyata.
- b) Guru SMP Negeri 4 Lembang
- c) Siswa SMP Negeri 4 Lembang

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Lembang yang beralamat di Jalan Maribaya Timur Kp. Sukarassa RW. 05, Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini dipilih karena merupakan sekolah berwawasan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan penerapan program-program yang ada di SMPN 4 Lembang, seperti program adiwiyata.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen primer pada penelitian ini ialah peneliti sendiri (peneliti menjadi instrumen) berpedoman pada panduan metode pengumpulan data yang digunakan. Peneliti mengkonsepsikan menjadi instrumen yang bertujuan sebagai instrumen yang dapat mengungkap banyak sekali liputan pada lapangan. menjadi indera primer, peneliti dapat berinteraksi secara pribadi serta mendalam dengan subjek sebagai akibatnya bisa menganalisis dan menginterpretasikan respon yang diberikan oleh subjek.

Peneliti harus menjawab masalah penelitian dengan memanfaatkan data setelah menentukan masalah penelitian. Informasi yang dikumpulkan merupakan hasil kegiatan pengumpulan data yang melibatkan penggunaan alat atau instrumen pengumpulan data. Sugiyono (2010, hlm. 63) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Hanya karena seorang peneliti merupakan alat yang penting tidak berarti bahwa ia tidak memerlukan alat lain untuk memperoleh data yang tepat. Namun, ketika melakukan penelitian kualitatif, alat utama memerlukan pedoman untuk menyebarluaskan fakta-fakta yang diperlukan untuk penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti juga mengembangkan alat lain: panduan wawancara sebagai panduan yang diperlukan untuk pengumpulan data dan panduan observasi yang peneliti sendiri kembangkan dalam bentuk kisi-kisi.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Persiapan Pra-Penelitian**

Persiapan penelitian dilakukan dengan menentukan masalah, setelah ditemukan peneliti membuat judul lokasi dan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjadikan penelitian lebih terfokus. Selanjutnya mempersiapkan keperluan

maupun kepentingan apa saja untuk mencari data awal dari penelitiannya. Lokasi yang dipilih adalah SMPN 4 Lembang.

Setelah judul ditentukan, maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai instrumen untuk pengumpulan data yang diperlukan. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menempuh proses perizinan sebagai berikut:

- a. mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada ketua jurusan PKn,
- b. menyampaikan surat izin dari UPI kepada pihak bersangkutan yaitu sumber penelitian.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah selesai tahap persiapan, maka peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk pengumpulan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai peranannya masing-masing.
- b. Menghubungi Kepala Sekolah SMPN 4 Lembang atau Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan untuk diwawancarai mengenai kegiatan maupun perannya.
- c. Melakukan wawancara dengan responden kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap, dan dengan didukung oleh studi dokumentasi dan studi literatur

### **3.4.3 Tahap Akhir**

Setelah selesai tahap pelaksanaan, maka peneliti langsung melakukan penarikan dan analisis hasil temuan di lapangan sebagaimana berikut:

- a. Melakukan analisis data penelitian yaitu terdiri dari analisis data wawancara.
- b. Membahas hasil temuan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data selama survei adalah tahapan yang diperlukan pada mengumpulkan atau mencoba mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan survei. Oleh karena itu, pencarian membutuhkan data guna mengetahui yang akan terjadi pencarian yang dilakukan. oleh sebab itu, peneliti harus mempunyai keterampilan pengumpulan data dalam penelitiannya. mirip yang dikatakan Arikunto (2002, hlm, 126), “Teknik pengumpulan adalah indera yang dipilih serta dipergunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan mereka, memastikan bahwa kegiatan tersebut sistematis dan produktif dalam kondisi baik.”

Terdapat banyak sekali teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, tergantung pada kebutuhan serta jenis data yang diminta. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini artinya:

#### 3.5.1 Observasi Langsung

Menurut Nazir (1988, hlm. 212) pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Lebih lanjut, Nazir (1988, hlm. 212) menyatakan pengumpulan data baru tergolong sebagai teknik mengumpulkan data, jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut: a) pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, b) pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, c) pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja, d) pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati, mengamati dan mencatat hasil-hasilnya sesuai dengan kebutuhan penelitian dan lapangan yang sebenarnya.

Peneliti memakai teknik observasi sebab memiliki tujuan agar memperoleh data yang sangat relevan. Dengan kata lain, Anda dapat menginterpretasikan data yang Anda terima dan mencegah peneliti menerima data yang tidak realistis. Saat melakukan survei ini, pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan langsung. Pengamatan harus dilakukan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa data

yang diperoleh lebih spesifik, akurat dan rinci. Pengamatan tersebut akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai *wujud civic engagement*.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses penting untuk mendapatkan data dan informasi dalam sebuah penelitian, maka dukungan dari responden sangat dibutuhkan untuk jalannya suatu penelitian (Rosaliza, 2015). Wawancara yang dilakukan untuk mencari data tentang kegiatan program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud civic engagement.

Selain itu, Basrowi dan Suwandi (2009, hlm. 127) berpendapat bahwa makna wawancara merupakan “tujuan tertentu dari dua aspek: pewawancara sebagai penanya (pewawancara) dan yang diwawancarai) itu adalah percakapan dengan.” “Demikian pula Cresswell (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa "wawancara kualitatif terjadi ketika seseorang peneliti Studi mengajukan satu atau lebih peserta pertanyaan terbuka umum dan mencatat tanggapan mereka". Rekaman pertanyaan terbuka dan komentar responden.

Dari beberapa pandangan diatas, jelaslah bahwa wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang ditujukan guna bertemu langsung menggunakan responden yang menyampaikan berita atau wawasan terhadap penelitian yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka terstruktur. Selama wawancara, peneliti menyiapkan alat penelitian berupa kuesioner dimana peneliti mendengarkan dengan penuh perhatian dan mencatat pendapat responden. Berkaitan dengan hal tersebut wawancara dilakukan dengan informan sebagai berikut:

- a) Kepala sekolah, sebagai Kepala SMP Negeri 4 Lembang atau Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan atau Koordinator program adiwiyata.
- b) Guru SMP Negeri 4 Lembang
- c) Siswa SMP Negeri 4 Lembang

### 3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi bermanfaat agar data dapat dikumpulkan dalam proses penelitian, bukan hanya pada bentuk gambar melainkan juga pada bentuk teks.

Alasan penggunaan teknik dokumenter ini adalah untuk memperkaya informasi yang diperoleh selama wawancara dan untuk melengkapi pengamatan dan penggunaan wawancara dengan teknik triangulasi. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2010, hlm. 240), ia mengatakan:

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu yang dapat berupa tulisan tangan, gambar, atau karya monumental seorang. Dokumen seperti buku harian, kisah hayati, cerita pendek, biografi, peraturan, kebijakan, dll. Sedangkan dokumen berupa gambar seperti foto dan sketsa.

Oleh karena itu, data yang diperoleh melalui tinjauan pustaka ini dapat dianggap sebagai penyedia sumber daya yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dengan mempelajari literatur ini, peneliti dapat mengintegrasikan data dari wawancara dan observasi.

Studi ini melakukan studi literatur untuk mengumpulkan dokumen-dokumen tertentu, seperti artikel, jurnal, buku teks, dan temuan penelitian, yang diperlukan sebagai informasi data yang cocok untuk penelitian. Kajian dalam tulisan ini berfokus pada aspek material atau substantif yang berkaitan implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement*.

#### **3.5.4 Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan kelengkapan yang sangat penting dalam membantu penelitian kualitatif. Pengumpulan data di lapangan di dapat dari proses wawancara dan pengamatan, namun setelah pulang ke rumah peneliti harus membuat catatan lapangan secara tertulis. Catatan ini berisi frasa, kata kunci, serta pokok-pokok pembicaraan yang di dapatkan dari responden. Keberhasilan dari suatu observasi ditentukan oleh catatan lapangan yang spesifik, akurat dan menyeluruh (Herdiyanto dan Tobing, 2016, hlm. 17).

#### **3.6 Teknis Analisis Data**

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Ketiga tahapan tersebut yaitu:

### 3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013, hlm. 247).

Penelitian ini bertujuan untuk mereduksi data sehingga peneliti dapat dengan mudah memahami data yang dikumpulkan dari hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dan data dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur tentang implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement*.

### 3.6.2 Penyajian Data

Alur penting dari kegiatan analisis data adalah penyajian data yang membatasi pada suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, hewchart dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 249) menyatakan bahwa “...*the most frequent of display data for qualitative research data in the past has been narrative teks*”. Pernyataan ini bertujuan untuk menyajikan data penelitian kualitatif melalui teks cerita. Teks yang bersifat naratif merupakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif. Dengan menyajikankan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks naratif eksplanasi, setelah itu data terkait dengan implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan siswa sebagai wujud *civic engagement*.

### 3.6.3 Pengambilan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 252) menyatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari pengumpulan data, mulai mencari arti benda benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat,

dan proporsi sehingga makna-makna yang muncul dari data dapat diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.

### **3.6.4 Validitas Data**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 268-269) dalam penelitian kualitatif bahwa “Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 270) menyatakan bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transerability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (objektivitas)”.

### **3.6.5 Triangulasi**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 372) menyebutkan ada berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jenis triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk melakukan cek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi data yang peneliti lakukan adalah membandingkan informasi yang diterima dan diperoleh dari subjek penelitian agar memperoleh kebenaran informasi yang diinginkan.

Adapun triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi di penelitian ini dilakukan terhadap info yang diberikan. Triangulasi tadi dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

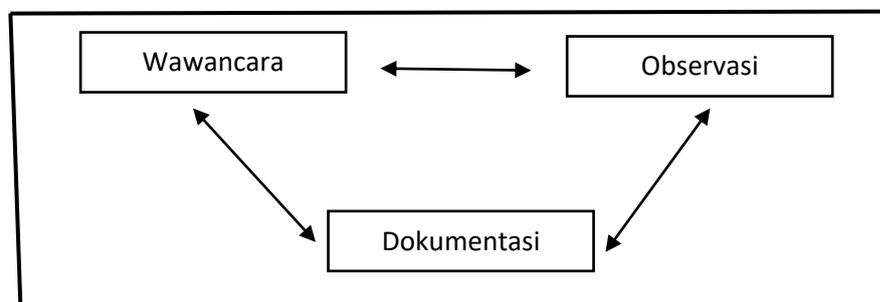
#### **3.6.1.1 Triangulasi Sumber**

Cara ini digunakan untuk mengecek ulang data yang diperoleh dari masing-masing sumber partisipan agar hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta dapat dipertanggung jawabkan, dalam penelitian ini sumber partisipannya adalah Kepala Sekolah SMPN 4 Lembang, Guru SMPN 4 Lembang dan siswa SMPN 4 Lembang. Data yang didapat dari ketiga sumber tersebut kemudian di deskripsikan mengenai pandangan yang sama, yang berbeda dan yang spesifik, setelah itu peneliti membuat suatu kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat.

### 3.6.1.2 Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 374) “triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk mengetahui kredibilitas dari sumber yang sama, teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan antara berbagai sumber, jika data yang diperoleh berbeda-beda maka peneliti bisa mengonfirmasi ulang kepada sumber data yang bersangkutan.

**Gambar 4.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



(Sumber: Dikembangkan oleh penulis, 2023)

### 3.6.1.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi dilakukan untuk mengecek validitas data dengan waktu dan situasi yang berbeda, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan ulang data dalam waktu dan situasi yang berbeda.

### 3.6.6 Isu Etik

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, dengan mempertimbangkan berbagai hal, penelitian ini tidak bermaksud untuk membawa dampak negatif bagi setiap subjek penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perbedaan cara pengelolaan kehidupan masing-masing dalam lingkungannya masing-masing.